

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh temuan hasil penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak.

A. KESIMPULAN

Dari seluruh temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab empat, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (abk) melalui pendidikan dalam keluarga Bapak Suradi, yaitu meliputi:

1. Perencanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (abk) melalui pendidikan dalam keluarga Bapak Suradi

Perencanaan dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan di keluarga Pak Suradi meliputi perencanaan atau persiapan dari sebelum anaknya lahir, dengan mempersiapkan nama yang baik untuk anak, merencanakan pendidikan agama untuk anak, serta seringnya diskusi yang dilakukan oleh keluarga untuk membicarakan pendidikan anak. Perencanaan yang dilakukan setelah anak lahir dengan perkembangan fisik yang tidak normal, persiapan yang paling utama dilakukan oleh keluarga Pak Suradi lebih kepada persiapan mental. Setelah itu menentukan tujuan pembinaan yang diarahkan kepada perkembangan akhlak si anak agar kelak tumbuh kembang menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik dengan potensi yang dimilikinya meskipun dengan segala keterbatasannya.

2. Pelaksanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (abk) melalui pendidikan dalam keluarga Bapak Suradi

Pelaksanaan dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan di keluarga Pak Suradi meliputi adanya pelaksanaan pembinaan yang dilakukan secara langsung oleh keluarga terhadap anak berkebutuhan khusus, juga dengan pembinaan secara tidak langsung, seperti menggunakan media, yang dirasakan keluarga cukup efektif dalam membantu pembinaan akhlak anak.

Adanya materi yang diberikan dalam pembinaan akhlak, yaitu meliputi materi tentang bagaimana akhlak kepada Allah SWT. akhlak kepada sesama dan tentang akhlak kepada lingkungan.

Selanjutnya adanya cara atau metode yang dilakukan oleh keluarga Pak Suradi dalam membina akhlak anaknya, metode yang dipakai dalam proses pembinaan tersebut meliputi pemberian pelajaran atau nasihat baik, pembiasaan untuk selalu berbuat baik, keteladan yang ditampilkan keluarga, terakhir metode sabar dan ikhlas merupakan metode yang paling utama dilakukan oleh keluarga Pak Suradi.

Terakhir adanya pengawasan terhadap perkembangan akhlak anak dilakukan terus-menerus secara langsung oleh keluarga Pak Suradi atau dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain.

3. Faktor pendukung dan penghambat akhlak anak berkebutuhan khusus (abk) melalui pendidikan dalam keluarga Bapak Suradi

Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan di keluarga Pak Suradi yang paling utama adalah orang tua sendiri dalam menerima, ikhlas dan kesadaran membina dan mendidik anaknya meskipun lahir dengan kondisi fisik yang tidak normal, faktor lain adanya pengaruh dari anggota keluarga lain yang memberi dampak positif bagi perkembangan akhlak anak, faktor lingkungan sekitar, dan yang memberi pengaruh cukup besar dalam pembentukan akhlak anak adalah faktor dari dalam dirinya sendiri yang memiliki semangat sangat besar untuk menjadi anak yang baik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat lebih kepada diri si anak, yang memiliki karakteristik stabilitas emosi yang masih tidak stabil dan mudah tersinggung, serta masih lambatnya menerima pemahaman materi yang disampaikan orang tua kepada anak.

4. Hasil pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (abk) melalui pendidikan dalam keluarga Bapak Suradi

Hasil yang diperoleh dari pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan di keluarga Pak Suradi cukup terlihat sangat baik meskipun menurut keluarga masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Terlihat dari aktifitas harian anak, yang berhasil peneliti dapatkan, dimulai dari ketaatannya terhadap perintah Allah SWT (akhlak kepada Allah), contohnya dilihat dari keseriusan si anak setiap akan mengerjakan shalat wajib lima waktu

yang selalu dilaksanakannya dengan tepat waktu dan dia juga sentiasa mengerjakan shalat wajibnya tersebut di mesjid. Selain itu juga dari gigihnya dia untuk selalu menyempatkan bangun malam untuk melaksanakan shalat tahajud, ,begitu juga dengan shalat sunnah duha, sebelum melaksanakan aktifitas harian dia terkadang menyempatkan diri dulu melaksanakan shalat sunnah duha.

Begitu juga dari sikapnya kepada sesama, terlihat dari rasa hormat anak kepada kedua orang tuanya yaitu Ibu Idah dan Pak Suradi dengan tutur katanya yang baik kepada kedua orang tuanya dan sikap sopan yang ditampilkan ketika si anak berada dihadapan kedua orang tuanya, dia terlihat begitu sangat menyayangi kedua adiknya. Dengan keterbatasan fisik yang Ridwan miliki tidak menyebabkan dia untuk selalu bergantung pada orang tua, dia juga mampu mandiri dengan senantiasa berdagang untuk bisa membantu meringankan beban orang tua terhadapnya.

Selanjutnya dari hubungan baik anak dengan sesama, tak sedikitpun kelainan dalam dirinya menghalangi untuk banyak melakukan *silturrahmi* dan membina hubungan baik dengan sesama, hal tersebut terlihat dari banyaknya kerabat si anak yang sebagian merupakan orang-orang yang sangat luar biasa yang begitu menyayanginya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis merasa perlu untuk menyampaikan rekomendasi sebagai hasil untuk dapat dikembangkan oleh semua pihak. Rekomendasi ini disampaikan kepada:

1. Bagi Keluarga yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Anak yang lahir dengan keadaan tidak normal, bukan berarti berdampak pula pada ketidaksesuaian hak untuk mendapatkan kelayakan pendidikan, akan tetapi mereka sama memiliki hak mendapatkan pendidikan yang layak karena mereka sama memiliki potensi yang harus dikembangkan.

Tanggung jawab dan peran serta orang tua menjadi faktor utama dalam perkembangan anak berkebutuhan khusus, termasuk pada perkembangan akhlak yang dimilikinya. Bila saat ini kebanyakan orang tua hanya membina bagaimana supaya daya fikir dan perkembangan fisik anak berkebutuhan khusus dengan dimasukkannya ke sekolah-sekolah formal, tanpa adanya kesadaran bahwa mereka juga harus memiliki perkembangan dalam aspek sikapnya mengingat tantangan saat ini begitu besar, terutama dengan banyaknya perilaku-perilaku yang jauh dari nilai akhlaki yang justru kebanyakan dilakukan oleh anak-anak, jika itu dibiarkan maka tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh besar pula terhadap perkembangan sikap yang dimiliki oleh anak-anak berkebutuhan khusus.

Oleh sebab itu untuk para keluarga yang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus direkomendasikan agar membina dan mendidik anaknya bukan hanya dari aspek fisik dan kecerdasannya, akan tetapi yang lebih utama dalam aspek akhlaknya, sebab pembinaan akhlak merupakan cara yang paling tepat sebagai upaya preventif terhadap segala perilaku-perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai *akhlāqi*.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan dalam keluarga merupakan salah satu wilayah kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam yang perlu dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang lebih luas dan mendalam. Untuk itu bagi para peneliti yang sama-sama meneliti pendidikan akhlak, perlu diadakan kembali penelitian dengan tema yang sama namun objek yang berbeda, namun dikaji lebih mendalam sehingga sehingga dapat menambah *khazanah* keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam masalah pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus untuk menjadi rujukan para keluarga yang memiliki anak dengan kelainan khusus dalam membina dan mendidik akhlak yang menjadi anaknya.